Journal of Economics, Bussines and management Issues
Volume: 1, Nomor 1, 2023, *Hal*: 1-10
https://doi.org/10.xxxxx/xxxxx

Paper Title (Palatino Linotype 14)

Nama Penulis [1], Nama Penulis [2] dan Nama Penulis [2,*]

[1]Universitas 1; e-mail penulis, nomor Hp
[2]universitas 2; e-mail penulis, nomor Hp

ARTICLE HISTORY
Received :
Accepted :
Available online :

KEYWORDS
Key words: keyword 1; keyword 2; keyword 3 (3-5 keywords, community service, education)

CORRESPONDENCE
*Nama:
Nomor HP: Wajib

Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

ABSTRACT

The abstract should be clear, concise, and descriptive. The abstract should stand alone, meaning that no citation and figures and equation format in the abstract. Consider it the advertisement of your article. The abstract should tell the prospective reader what you did and highlight the key findings. This abstract should provide a brief background of the problem (preferably 1-2 sentences), clear objective of the paper, research method in short, and a brief summary of results/findings (not discussion), and short conclusion. Avoid using technical jargon and uncommon abbreviations. You must be accurate, brief, clear and specific. Use words which reflect the precise meaning. The abstract should be precise and honest. Please follow word limitations (150-250 words) (■ 9pt, Palatino Linotype).

Pendahuluan

Pendahuluan harus menggambarkan dengan jelas latar belakang penelitian. Ini juga mendefinisikan kebaruan penelitian. Dalam Pendahuluan, Penulis harus menyatakan tujuan karya/penelitian di akhir bagian pendahuluan. Sebelum tujuan, Penulis harus memberikan latar belakang yang memadai (maksimal 1 paragraf), dan survei/review literatur yang sangat singkat untuk merekam solusi/metode yang ada, untuk menunjukkan mana yang terbaik dari penelitian sebelumnya, untuk menunjukkan batasan utama dari penelitian sebelumnya, untuk menunjukkan apa yang ingin Anda capai (untuk mengatasi keterbatasan), dan untuk menunjukkan manfaat ilmiah atau kebaruan makalah. Hindari survei literatur rinci atau ringkasan hasil. Tidak menggambarkan survei/ulasan literatur sebagai penulis demi penulis, tetapi harus disajikan sebagai kelompok artikel per metode atau topik yang diulas yang mengacu pada beberapa literatur.

Di bagian akhir pendahuluan, penulis harus menyampaikan state of the art (riset terkait), novelty (kebaruan) serta tujuan penelitian. Berikut merupakan salah satu contoh pernyataan kebaruan (novelty) atau pernyataan analisis kesenjangan (gap analysis) di

akhir bagian Pendahuluan (setelah state of the art atau survei penelitian sebelumnya) sebagai berikut:

"..... (ringkasan latar belakang) ..... (letakkan disini state of the art atau tinjauan umum penelitian-penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini)..... ..... Beberapa peneliti fokus pada ..... Ada penelitian yang fokusnya hanya terbatas berkaitan dengan ..... Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk .... Tujuan dari penelitian ini adalah .....".

Atau

"..... (ringkasan latar belakang) ..... (letakkan disini state of the art atau tinjauan umum penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini) .... Beberapa peneliti fokus pada ..... Tidak ada peneliti yang berfokus pada ..... Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada .... dengan tujuan untuk .....".

atau dll..

Metode

Bagian ini menyajikan desain penelitian, populasi, teknik sampel dan sampling, serta metode analisis. Penulis harus menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan secara rinci. Semua artikel telah disetujui oleh komite etik dan artikel yang melibatkan subyek manusia telah mendapatkan persetujuan. Etika, validitas dan reliabilitas, atau kepercayaan harus menjadi bagian dari bagian ini.
Penulis dapat menjabarkan poin-poin utama menjadi sub bab tanpa penomoran, misal:

Desain Penelitian
Jelaskan desain penelitian yang digunakan. Bagian ini tidak perlu disampaikan definisi dari desain tersebut menurut teori. Cukup sampaikan secara ringkas desain penelitian yang digunakan.

Populasi, Sampel, Sampling
Penulis harus menjelaskan secara rinci, detail, bagaimana proses seleksi populasi menjadi sampel, sertakan kriteria inklusi dan eksklusi jika ada, berapa jumlah populasi, bagaimana prosesnya sehingga terpilih menjadi sampel, berapa yg di eksklud, berapa yg tidak sesuai kriteria, dll. Penulis dapat menyajikan proses seleksi ini dengan bagan serta dinarasikan.

Prosedur Intervensi
Apabila desain penelitian yang digunakan eksperimen, maka penulis harus menyampaikan secara rinci bagaimana prosedur intervensi, berapa kali, berapa lama, diberikan seperti apa, dll. Penulis dapat menggunakan tabel maupun narasi. Apabila eksperimen dilakukan bertahap, misal selama 4 minggu, tiap minggu memberikan intervensi, maka akan lebih baik dijelaskan dalam bentuk tabel, minggu 1 intervensi yang diberikan berupa apa saja, selama berapa lama, diberikan terhadap siapa, dll.

Instrumen

Penulis harus menjelaskan secara rinci instrumen yang digunakan dalam penelitian, apakah hasil modifikasi dari riset sebelumnya, bagaimana validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan, bagaimana cara skoring atau menilai, cara mengukur, dll.

Persetujuan Etik

Penelitian yang berhubungan dengan manusia maka harus melalui persetujuan etik dari komisi etik penelitian kesehatan (KEPK). Peneliti harus menyampaikan bagaimana persetujuan etik dari penelitian, nomor surat persetujuan etik, dan diberikan persetujuan oleh komisi etik mana. Jumlah halaman minimal 6 halaman dan maksimum 10 halaman ukuran A4.

Hasil dan Pembahasan

Isi Hasil dan Pembahasan ditulis Palatino Linotype 12. Hasil penelitian harus jelas dan ringkas. Jika temuan ada dalam tabel atau diagram, tidak boleh ada tumpang tindih antara temuan yang ditampilkan dalam tabel/diagram dengan deskripsi yang tertulis dalam teks. Garis-garis vertikal di tabel tidak perlu ditampilkan, sementara itu garis-garis horisontal hanya diterapkan di bagian heading dan penutup tabel. ukuran huruf 11pt. Jika tabel tidak cukup satu kolom (misal tulisan terlalu kecil, jumlah kolom banyak, dll) maka tabel dilebarkan full menjadi 1 kolom.

Setiap gambar/tabel harus dilengkapi dengan nomor gambar/tabel, dan dirujuk di dalam teks dengan menyebut gambar/tabel dan nomornya. Misal “Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa.....” atau “.....(Dapat dilihat pada tabel 1). Dalam merujuk tabel dalam teks hindari kalimat seperti “.....ditampilkan sebagai berikut” atau “Tabel di atas, tabel dibawah ini, dll” karena setelah proses editing belum tentu tabel akan muncul dibawah atau diatas naskah tersebut.

Setiap tabel diberi judul singkat dan diletakkan di atas tabel, judul tabel ditulis dengan huruf kapital di awal kata saja. Jumlah maksimum tabel dalam setiap artikel adalah 6 tabel. Foto, gambar, dan diagram disusun secara berurutan, dan diberi judul pendek dan ditempatkan pada foto/gambar/diagram sebanyak-banyaknya 3 buah..

Pembahasan harus menyajikan pemikiran kritis dan analisis penulis dari hasil studi. Menafsirkan dan membandingkan antara hasil studi dan pengetahuan yang ada sangat penting dalam bagian ini. Alasan hasil dan implikasinya terhadap pengetahuan Keperawatan harus didiskusikan.

Pembahasan adalah bagian terpenting dari artikel Anda. Di sini Anda mendapatkan kesempatan untuk menjelaskan data Anda. Buatlah diskusi sesuai dengan hasil, tetapi jangan mengulangi hasilnya. Seringkali harus dimulai dengan ringkasan singkat dari temuan ilmiah utama (bukan hasil eksperimen).

Komponen berikut harus dibahas dalam diskusi: (a) Bagaimana hasil Anda berhubungan dengan pertanyaan atau tujuan awal yang diuraikan di bagian Pendahuluan? Apa temuan penelitian Anda? (apa/bagaimana)? (b) Apakah Anda memberikan interpretasi secara ilmiah untuk setiap hasil atau temuan Anda yang disajikan? Penafsiran ilmiah ini harus didukung oleh analisis dan karakterisasi yang valid (mengapa)? (c) Apakah hasil Anda konsisten dengan apa yang telah dilaporkan peneliti lain (apalagi)? Atau ada perbedaan?

Simpulan

Isi simpulan ditulis Palatino Linotype 12. Simpulan seharusnya hanya menjawab tujuan penelitian. Menceritakan bagaimana penelitian Anda memajukan bidang dari keadaan pengetahuan saat ini. Tanpa Kesimpulan yang jelas, reviewer dan pembaca akan kesulitan menilai karya tersebut, dan layak atau tidaknya dipublikasikan di jurnal. Jangan mengulang Abstrak, atau hanya mencantumkan hasil eksperimen. Berikan pembenaran ilmiah yang jelas untuk pekerjaan Anda, dan tunjukkan kemungkinan aplikasi dan ekstensi. Simpulan ini harus diceritakan dalam satu paragraf. Anda juga harus menyarankan eksperimen mendatang dan/atau menunjukkan eksperimen yang sedang berlangsung.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka ditulis dengan font Palatino Linotype 12 dan mengikuti model APA (American Psychological Association) Style. Jumlah sumber rujukan yang dijadikan daftar pustaka literatur ilmiah (80% referensi primer dan 20% referensi sekunder). Sumber referensi primer, seperti: jurnal, laporan penelitian, dan makalah prosiding. (penyitiran jurnal PKM minimal 2 sitiran). Sumber referensi sekunder, seperti: buku, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber internet. Sebaiknya penulisan kutipan menggunakan aplikasi reference manager Mendeley.

Contoh:

Conyers, D. (1994). Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga: Suatu Pengantar, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Subroto, E., Tensiska, dan Indiarto. R. (2014). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan dalam upaya Mendukung Ketahanan Pangan di Desa Girijaya dan Mekarjaya, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut. Dharmakarya. 13 (1) 1-4.

Alam, A. (2010). Perpustakaan Tempat Belajar Sepanjang Hayat. Media Indonesia, Jakarta: Kamis, 7 Oktober: hlm.1, kolom 2.

Suwahyono, N. (2004). Pedoman Penampilan Majalah Ilmiah Indonesia. Jakarta: Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah, LIPI.